

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan studi kasus dengan pemberian asuhan keperawatan ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pengkajian yang didapatkan pada Ny. T dengan diagnosa medis yaitu *gout arthritis* yaitu pasien mengatakan selama 2 tahun ini sering merasakan nyeri pada lutut. P: Pasien mengeluh nyeri pada lutut saat beraktivitas, Q: Pasien mengatakan rasa nyeri seperti ditusuk – tusuk, R: Pasien mengatakan nyeri pada lutut dirasakan menjalar ke paha, S: Pasien mengatakan skala nyeri 6 (0-10) dan T: Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul. Pasien tampak meringis dan gelisah. Hasil pemeriksaan kadar asam urat didapatkan 8,5. Hasil vital sign yaitu suhu: 36,2°C, nadi: 120x/menit, respirasi: 22x/menit, tekanan darah tidur: 150/90mmHg, duduk: 150/90mmHg dan berdiri: 140/90mmHg.
2. Diagnosa keperawatan pada Ny. T adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dibuktikan dengan pasien mengatakan selama 2 tahun ini sering merasakan nyeri pada lutut. P: Pasien mengeluh nyeri pada lutut saat beraktivitas, Q: Pasien mengatakan rasa nyeri seperti ditusuk – tusuk, R: Pasien mengatakan nyeri pada lutut dirasakan menjalar ke paha, S: Pasien mengatakan skala nyeri 6 (0-10), T: Pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul. Pasien tampak meringis dan gelisah. Hasil pemeriksaan kadar asam urat didapatkan 8,5. Hasil vital sign yaitu suhu: 36,2°C, nadi: 120x/menit, respirasi: 22x/menit, tekanan darah tidur: 150/90mmHg, duduk: 150/90mmHg dan berdiri: 140/90mmHg SDKI D.0077

3. Perencanaan keperawatan yang disusun pada pasien Ny. T yaitu intervensi utama yaitu manajemen nyeri dan intervensi pendukung yaitu kompres hangat daun kelor selama 3 hari. Tujuan dari intervensi tersebut untuk menurunkan tingkat nyeri pada kasus *gout arthritis*
4. Implementasi yang dilakukan pada pasien yaitu Ny. T sesuai dengan intervensi yang sudah disusun sebelumnya. Implementasi yang diberikan selama 3 hari yaitu identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. Identifikasi skala nyeri, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (kompres hangat daun kelor), kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan) dan fasilitasi istirahat dan tidur. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri dan elaskan strategi meredakan nyeri. Siapkan daun kelor segar yang masih muda, daun kelor di cuci terlebih dahulu, cara merebusnya, siapkan panci lalu rebus air dan daun kelor hingga mendidih sampai air rebusan menjadi 1,3 liter, setelah mendidih angkat dan diamkan hingga air rebusan daun kelor hingga mencapai suhu 37-39°C dan saring daun kelor untuk memisahkan ampas daun. Setelah itu masukkan handuk kecil ke dalam air rebusan daun kelor lalu diperas. Tempelkan handuk yang sudah diperas di bagian lutut yang terasa nyeri, mulai dari lutut kebawah sekitar ± 15 cm dan pengompresan dilakukan selama 20 menit, Kemudian observasi skala nyeri sesudah dilakukan kompres hangat daun dan evaluasi perasaan pasien dan catat hasil kegiatan di dalam catatan keperawatan.
5. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada pasien Ny. T pada kasus *gout arthritis* dengan masalah nyeri akut terjadi penurunan tingkat nyeri, dimana

sebelum diberikan intervensi kompres hangat daun kelor skala nyeri pasien 6 dan setelah diberikan intervensi kompres hangat daun kelor selama 3 hari skala nyeri pasien . Hal ini dapat disimpulkan bahwa kompres hangat daun kelor efektif untuk menurunkan nyeri pada pasien *gout arthitis*

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Diharapkan bagi institusi pendidikan agar karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran tambahan kepada mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien *gout arthitis* dengan pemberian kompres hangat daun kelor

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar karya tulis ilmiah ini dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dan dapat mengkombinasikan antara kompres hangat daun kelor dengan tindakan lainnya, seperti akupresure untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien *gout arthitis*.